

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Sign system adalah sistem informasi berupa tanda yang diletakan pada titik-titik yang spesifik, tanda-tanda ini bisa berupa perintah, larangan, fasilitas, maupun penunjuk arah. Penggunaan tanda merupakan sebuah mekanisme komunikasi yang sangat sederhana dibandingkan dengan tulisan yang merepotkan dan meghabiskan banyak ruang, karena dengan tanda atau ikon, individu mampu mengidentifikasi tanda apa saja yang patut untuk dipatuhi dan memiliki fungsi sebagai komunikasi dalam bentuk bahasa rupa.

Stasiun Tanah Abang merupakan stasiun besar tipe b, yang artinya stasiun ini merupakan stasiun besar kelas sedang sebagaimana yang dituang dalam Permenhub tahun 2011 tentang kelas, jenis dan kegiatan di stasiun. Stasiun ini sudah memiliki *sign system*, namun ada kesalahan dalam penempatan *sign system*. Penempatannya berada bukan di titik yang spesifik, titik spesifik ini berada di jalur lalu-lintas masyarakat pengguna KRL, lebih tepatnya berada di pintu masuk stasiun. Selain itu penggunaan ikon yang kecil juga berdampak pada *sign system* di Stasiun Tanahabang, dan terakhir penggunaan *background* berwarna gelap juga berdampak besar pada *sign system* di Stasiun Tanahabang, terlebih saat terjadi pemadaman listrik. Kesalahan penempatan, ikon kecil, dan *background* berwarna gelap berimbas pada *sign system* yang membuat masyarakat susah mengidentifikasi dan mematuhi apa perintah, larangan dan tujuan yang terpampang pada *sign system* di Stasiun Tanahabang.

Berdasarkan masalah tersebut, perancang akan merancang tentang bagaimanakah bentuk, dan kepatuhan masyarakat pengguna KRL tentang *sign system* Stasiun Tanah Abang, bagaimanakah bentuk ikon, *background*, serta penempatannya, agar masyarakat bisa memahami dan mematuhi apa yang telah terpampang pada *sign system* di Stasiun Tanah Abang.



Gambar I.1. Penempatan arah peron.

Sumber: Dokumentasi Pribadi.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari paparan yang telah dijabarkan dalam latar belakang masalah, maka masalah yang diidentifikasi dalam perancangan kali ini adalah:

- Adanya kesalahan dalam penempatan *sign system*, sehingga sulit untuk dilihat. Penempatan yang ditempatkan dititik yang tidak spesifik membuat tanda *wayfinding* sulit untuk dilihat.
- Penggunaan ikon-ikon yang kecil dan saru (samar), yang mengakibatkan sulit sekali untuk terbaca.
- *Background sign system* yang menggunakan warna gelap, sehingga akan saru apabila terjadi pemadaman listrik.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari paparan yang telah dijabarkan dalam identifikasi masalah, maka rumusan masalah dalam perancangan kali ini yaitu, bagaimanakah agar masyarakat mampu membaca dan mematuhi *sign system* di Stasiun Tanah Abang, dan penempatan yang tepat agar *sign system* ini bisa terbaca oleh masyarakat.

I.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam perancangan kali ini agar lebih fokus dan menghasilkan sebuah solusi *sign system* Stasiun Tanah Abang, perancang akan fokus kepada pembuatan masalah penempatan, ikon dan *background wayfinding* yang berada di Stasiun Tanah Abang.

I.5 Tujuan Dan Manfaat Perancangan

I.5.1. Tujuan Perancangan

Tujuan dilakukan perancangan kali ini adalah untuk menghasilkan sebuah solusi, bagaimana agar masyarakat bisa mematuhi *sign system* Stasiun Tanah Abang dengan cara yang modern. Dikarenakan pada era sekarang, Indonesia sedang memasuki era digital 4.0, perkembangan informasi yang cukup cepat membuat informasi bisa diterima dengan sangat cepat.

I.5.2. Manfaat Perancangan

Manfaat dari adanya perancangan ini:

- Secara keilmuan, adanya perancangan ini, berguna untuk menciptakan solusi yang konkret atas masalah desain *sign system* menggunakan pendekatan keilmuan desain. Masalah penempatan *sign system* ini harus diselesaikan agar masyarakat bisa nyaman berada di stasiun.
- Bagi masyarakat, adanya perancangan ini berguna agar masyarakat bisa memahami dan mematuhi *sign system* di Stasiun Tanahabang.
- Bagi perancang, adanya perancangan kali ini berguna untuk meningkatkan kemampuan keilmuan yang didapat, sekaligus berguna bagi masyarakat. Perancang telah mengaplikasikan ilmunya untuk membantu masyarakat, khususnya masyarakat pengguna KRL.